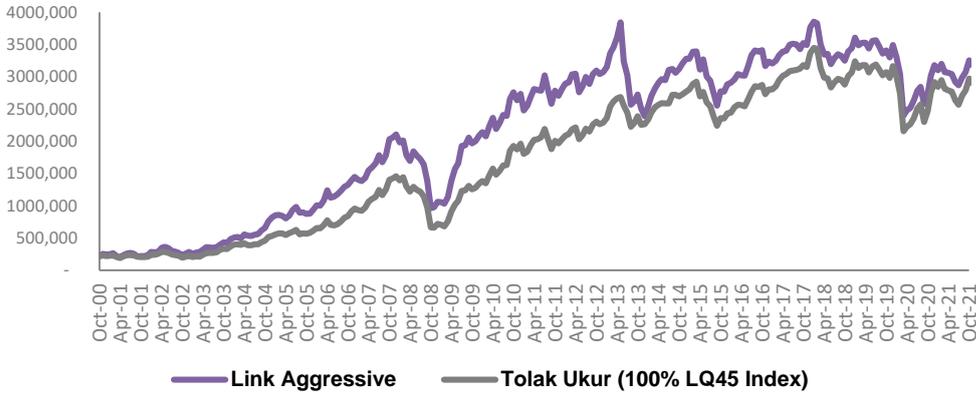


Per 31 Januari 2022

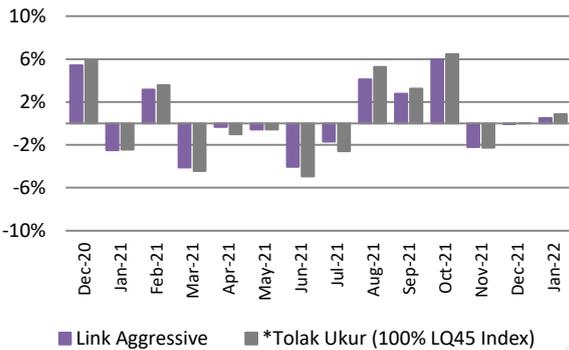
## KINERJA DANA INVESTASI



— Link Aggressive — Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

| Kinerja          | Link Aggressive | Tolak Ukur |
|------------------|-----------------|------------|
| Sejak bulan lalu | 0.52%           | 0.88%      |
| Sejak awal tahun | 0.52%           | 0.88%      |
| Sejak tahun lalu | 3.06%           | 3.03%      |
| Sejak peluncuran | 1336.11%        | 1216.28%   |

## KINERJA BULANAN



■ Link Aggressive ■ \*Tolak Ukur (100% LQ45 Index)  
\* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Bank Mandiri
- Astra International

## INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (0,52%) pada Januari 2021. Sementara itu kinerja indeks LQ45 sebagai tolak ukur UL fund mencatatkan kenaikan sebesar 0,88% selama bulan lalu.

Pada bulan Januari 2022, IHSG mengalami penguatan sebesar 0,8% MoM dan ditutup pada level 6.631,15 sementara Indeks LQ45 dan IDX30 masing-masing naik sebesar 0,88% MoM dan 1,05% MoM. Pada bulan Januari tercatat new buy investor asing sebesar Rp6triliun. Penguatan pasar saham didorong oleh peningkatan harga komoditas, harga saham sector energy meningkat sebesar 13,6% pada bulan Januari. Sentimen positif dari data ekonomi yang dirilis juga mendorong penguatan indeks saham pada bulan Januari, tercatat pertumbuhan suplai uang mengalami percepatan, di bulan Desember 2021 tumbuh 13,9%, naik dari 11% pada bulan November 2021. Sementara tingkat inflasi mengalami sedikit peningkatan didorong pulihnya aktivitas ekonomi.

Pada Rapat Dewan Gubernur pada bulan Januari, Bank Indonesia masih memutuskan untuk mempertahankan BI 7 day reverse repo rate sebesar 3,5%. Keputusan tersebut sejalan dengan tujuan kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan. Bank Indonesia juga menyatakan tingkat inflasi tahun 2022 diperkirakan akan tetap terjaga di level 3% +/- 1%. Selain itu BI mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan GWM secara bertahap pada kuartal 2 tahun 2022 mendatang.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

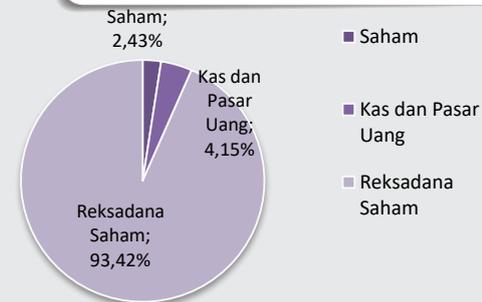
## TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

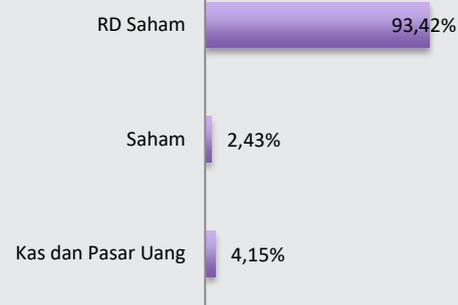
## TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan /atau RD. Saham) 80% - 100%  
Instrumen Pasar Uang/ Pendapatan Tetap 0% - 20%

## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR



## INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp 1,222,709,642,329.96

HARGA UNIT HARIAN Rp 3,196.07

TOTAL UNIT 382,566,067.08

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%

TINGKAT RISIKO Tinggi